

Pengaruh Penjualan dan Piutang Tidak Tertagih Terhadap Profitabilitas

Nurlela

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl.Jakarta No.79 Bandung

Email : lelasihombing79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penjualan dan Piutang Tidak Tertagih Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini ada 22 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitabilitas*, sementara Piutang Tidak Tertagih berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *profitabilitas*.

Kata Kunci : Penjualan, Piutang Tidak Tertagih, *Profitabilitas*, Kebijakan Kredit

Gunakan 3-5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda koma (.). Gunakan kata kunci yang mencerminkan ide artikel Anda.

1. PENDAHULUAN

Pada perusahaan dagang, penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan. Penjualan memiliki peranan penting bagi perusahaan yaitu agar produk yang dihasilkan perusahaan dapat terjual dan memberikan laba. Dalam usaha memperoleh laba, perusahaan dihadapkan pada masalah penagihan piutang. Karena dasarnya penjualan secara kredit pasti akan dihadapkan kepada pelanggan yang tidak sanggup membayar atau terlambat dalam melunasi piutang. Dengan melakukan penjualan kredit, suatu perusahaan harus siap menghadapi resiko saat konsumen tidak sanggup membayar dikarenakan meninggal, bangkrut dan lainnya.

Penjualan kredit dapat memberikan manfaat atau kerugian bagi perusahaan. Manfaatnya berupa pendapatan melalui tingkat suku bunga yang telah ditetapkan, sedangkan kerugiannya jika konsumen tidak sanggup membayar piutang tersebut. Banyak perusahaan- perusahaan dagang yang mengalami kesulitan keuangan akibat dari kurangnya penagihan piutang perusahaan terhadap konsumen. Beberapa

perusahaan terlalu focus pencapaian omset atau target penjualan sehingga piutangnya menjadi tidak sehat.

Pada saat piutang dicatat nantinya akan dilaporkan dalam neraca sebagai asset lancar. Piutang usaha yang dilaporkan dalam neraca harus menunjukkan suatu jumlah yang kemungkinan besar dapat ditagih atau piutang yang dilaporkan harus sebesar nilai realisasinya yaitu piutang usaha dikurangi piutang usaha tidak teratgih. Piutang yang tidak tertagih akan dicatat sebagai beban, semakin besar beban maka semakin besar nilai pengurang pendapatan yang mengakibatkan semakin kecil laba yang dihasilkan. Piutang usaha tidak tertagih adalah kerugian pendapatan yang memerlukan ayat jurnal pencatatan yang tepat dalam akun. Piutang yang tidak tertagih harus dihapuskan dari saldo piutang.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “ Pengaruh Penjualan dan Piutang Tidak Tertagih Terhadap *Profitabilitas*.”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Objek penelitian ini adalah variable independen dan variable dependen. Penjualan dan Piutang Tidak Tertagih merupakan variable independen sedangkan *profitabilitas* merupakan variable dependen.

Lokasi Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang di indikasi ada piutang tidak tertagih dalam laporan keuangan dengan periode penelitian 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2019.

Terdapat dua teknik sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada sumber sekunder dimana merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul. Data sekunder bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terpublikasi di BEI 2015-2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel

Adapun proses seleksi dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut;

Tabel 4.1. Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	jumlah
1	Perusahaan sektor barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.	55
2	Perusahaan sektor barang konsumsi yang tidak mempublikasikan seluruh laporan keuangan secara lengkap dan telah diaudit selama periode pengamatan tahun 2015-2019.	12
3	Laporan keuangan perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data dengan variabel piutang tidak tertagih terhadap <i>profitabilitas</i>	21
Jumlah Perusahaan		22
Periode Penelitian		55
Total Sampel Tahun Pengamatan		110

Sumber: data diolah oleh penulis

Statistika Deskriptif

Tabel 4.7
Statistika Deskriptif

Date: 01/02/21

Time: 23:17

Sample: 1 95

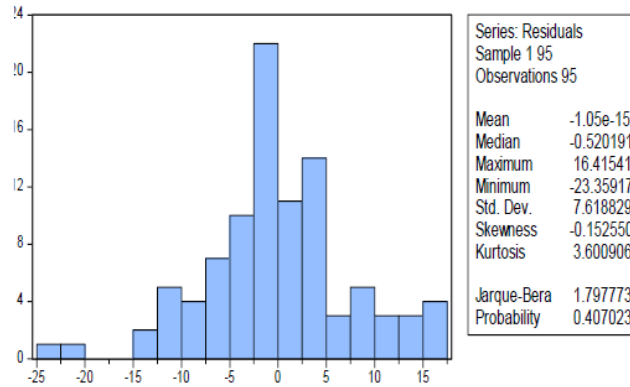
	PENJUALAN_X1_	PTT_X2_	PROFITABILITAS_Y_
Mean	28.43136	21.60007	6.600977
Median	28.18186	22.07057	5.682984
Maximum	31.37573	24.39738	22.83608
Minimum	26.10294	16.61561	-15.48378
Std. Dev.	1.426959	2.027773	7.667259
Skewness	0.398536	-0.486538	-0.128841
Kurtosis	2.223938	2.178442	3.121672
Sum	2700.979	2052.006	627.0928
Sum Sq. Dev.	191.4039	386.5150	5525.965
Observations	95	95	95

Berdasarkan uji statistic diatas, maka didapatkan informasi bahwa variable *profitabilitas* memiliki jumlah sampel sebanyak 95 dengan nilai rata-rata 6.600977, nilai tertinggi 22.83608, nilai terendah -15.48378 dan nilai standar deviasi 7.667259. Sedangkan penjualan memiliki nilai rata-rata 28.43136, nilai tertinggi 31.37573, nilai terendah 26.10294 dan nilai standar deviasi 1.426959

Uji Normalitas

Tabel 4.8

Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan table 4.8 hasil uji normalitas diatas adalah 1.797773 dengan *probability* 0.4 dimana > 0.05 sehingga terima H_1 yang berarti data terdistribusi Normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 12/24/20 Time: 22:20
Sample: 1 95
Included observations: 95

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	253.0343	412.4433	NA
PENJUALANX1	0.358257	473.2115	1.176539
PTTX2	0.177410	136.0957	1.176539

Jika nilai VIF > 10 maka dikatakan berkolinearitas tinggi untuk. Jika VIF < 10 menunjukkan tidak adanya korelasi tinggi. Berdasarkan table 4.10 diperoleh nilai VIF untuk penjualan 1.176539 yang artinya $<$ dari VIF. Variabel piutang tidak tertagih 1.176539 yang artinya $<$ dari VIF.

Uji Auto Korelasi

Tabel 4.11
Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.360975	Prob. F(2,89)	0.2617
Obs*R-squared	2.789553	Prob. Chi-Square(2)	0.2479

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 12/19/20 Time: 17:06
Sample: 2 95
Included observations: 94
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002262	0.609867	0.003708	0.9970
D(PENJUALAN)	-3.82E-15	8.69E-14	-0.043923	0.9651
D(PTT)	-1.45E-11	8.94E-11	-0.161769	0.8719
RESID(-1)	-0.102670	0.105885	-0.969642	0.3349
RESID(-2)	-0.148721	0.104925	-1.417401	0.1599

R-squared	0.029676	Mean dependent var	1.68E-16
Adjusted R-squared	-0.013934	S.D. dependent var	5.872077
S.E. of regression	5.912846	Akaike info criterion	6.443856
Sum squared resid	3111.596	Schwarz criterion	6.579138
Log likelihood	-297.8612	Hannan-Quinn criter.	6.498500
F-statistic	0.680487	Durbin-Watson stat	1.971280
Prob(F-statistic)	0.607284		

Sumber : Data diolah dengan Eviews

Berdasarkan table 4.11 hasil uji auto korelasi dengan nilai *durbin Watson* 1.971280 yang artinya > 0.05 , maka disimpulkan tidak terjadi auto korelasi.

Uji Statistik F

Tabel 4.12
Uji F

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Least Squares
Date: 12/19/20 Time: 17:47
Sample: 1 95
Included observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.225275	1.081759	5.754772	0.0000
PENJUALAN	9.25E-14	8.55E-14	1.082926	0.2817
PTT	-2.22E-11	7.65E-11	-0.289528	0.7728

R-squared	0.012593	Mean dependent var	6.600977
Adjusted R-squared	-0.008872	S.D. dependent var	7.667259
S.E. of regression	7.701197	Akaike info criterion	6.951698
Sum squared resid	5456.377	Schwarz criterion	7.032347
Log likelihood	-327.2057	Hannan-Quinn criter.	6.984286
F-statistic	0.586669	Durbin-Watson stat	0.592395
Prob(F-statistic)	0.558244		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Dari table 4.12 diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga secara simultan variable penjualan dan piutang tidak tertagih berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Parsial T

Tabel 4.13
Uji T

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Least Squares
Date: 12/19/20 Time: 17:47
Sample: 1 95
Included observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.225275	1.081759	5.754772	0.0000
PENJUALAN	9.25E-14	8.55E-14	1.082926	0.2817
PTT	-2.22E-11	7.65E-11	-0.289528	0.7728
R-squared	0.012593	Mean dependent var		6.600977
Adjusted R-squared	-0.008872	S.D. dependent var		7.667259
S.E. of regression	7.701197	Akaike info criterion		6.951698
Sum squared resid	5456.377	Schwarz criterion		7.032347
Log likelihood	-327.2057	Hannan-Quinn criter.		6.984286
F-statistic	0.586669	Durbin-Watson stat		0.592395
Prob(F-statistic)	0.558244			

Berdasarkan table 4.13 diperoleh *prob* penjualan 1.082926 dengan nilai signifikan $0.2817 > 0.05$. maka H_0 diterima. Dengan kata lain hipotesis alternatif ditolak yang artinya penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitabilitas*. *Prob* piutang tidak tertagih -0.289528 dengan nilai signifikan $0.7728 > 0.05$. Maka H_0 diterima dengan kata lain hipotesis ditolak yang artinya piutang tidak tertagih berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *profitabilitas*.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9

Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.086663	Prob. F(2,92)	0.9171	
Obs*R-squared	0.178642	Prob. Chi-Square(2)	0.9146	
Scaled explained SS	0.217875	Prob. Chi-Square(2)	0.8968	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 12/19/20 Time: 16:11				
Sample: 1 95				
Included observations: 95				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	59.97003	11.41459	5.253803	0.0000
PENJUALAN^2	-5.44E-27	3.02E-26	-0.180024	0.8575
PTT^2	-9.71E-21	2.86E-20	-0.339771	0.7348
R-squared	0.001880	Mean dependent var		57.43554
Adjusted R-squared	-0.019818	S.D. dependent var		93.11956
S.E. of regression	94.03775	Akaike info criterion		11.95634
Sum squared resid	813565.1	Schwarz criterion		12.03699
Log likelihood	-564.9261	Hannan-Quinn criter.		11.98893
F-statistic	0.086663	Durbin-Watson stat		0.866094
Prob(F-statistic)	0.917061			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai prob (F-Statistic) adalah 0.917061 yang artinya nilai >0.05 . maka dapat disimpulkan nilai *probability* 0.917061 tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: PROFITABILITAS_Y
Method: Least Squares
Date: 12/27/20 Time: 22:30
Sample: 1 95
Included observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.225275	1.081759	5.754772	0.0000
PENJUALANX1	9.25E-14	8.55E-14	1.082926	0.2817
PTTX2	-2.22E-11	7.65E-11	-0.289528	0.7728

R-squared	0.012593	Mean dependent var	6.600977
Adjusted R-squared	-0.008872	S.D. dependent var	7.667259
S.E. of regression	7.701197	Akaike info criterion	6.951698
Sum squared resid	5456.377	Schwarz criterion	7.032347
Log likelihood	-327.2057	Hannan-Quinn criter.	6.984286
F-statistic	0.586669	Durbin-Watson stat	0.592395
Prob(F-statistic)	0.558244		

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan table 4.14 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai bahwa R-square 0.012593 yang artinya pengaruh variable independent (X) terhadap dependen (Y) sebesar 1.2 % sedangkan sisanya 98,71% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan berkaitan dengan pengaruh penjualan dan piutang tidak tertagih terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut;

Dalam penelitian ini variable penjualan menunjukkan hasil penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan piutang tidak tertagih berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan piutang tidak tertagih pengaruhnya tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka disimpulkan bahwa secara simultan penjualan dan piutang tidak tertagih berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ermawijaya, Masri. 2019. Dampak penerapan Metode Penghapusan Piutang Tak Tertagih Terhadap Pendapatan Rumah Sakit Umum daerah Sekayu Musi Banyuasin. Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah, Vol. 3, No.1.
- Diana, A. Setiawati. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Fatmawati, Ade Pipit., Kevin Dwi Novianto. Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Jurnal Poltekpos.
- Gunawan, Cathelia Christianty., Tjun tjun, Lauw. Pengaruh Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) dan Perputaran Piutang Terhadap *Gross Profit Margin*; Studi Empiris pada Industri Konsumsi yang Listing di BEI Periode 2010-2013. Jurnal Akuntansi Volume 6 Nomor 2 November 2014.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. Analisa Laporan keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Makmur, Muhammad Kadafi, Apria. 2019. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Sistem Penjualan Kredit Pada PT. Aringo Computer. Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. ISSN:2722-9327.
- Munandar, Aris. Nurul Huda, Muhajirin. 2018. Analisis Piutang Tak Tertagih pada Pt.Astra International Tbk. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 7 No.2, November 2018.
- Pirmatua, Sirait. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama Cetak Pertama Yogyakarta, hal. 73.
- Riswan, Yolanda Fatrecia Kesuma. 2014. Analisa Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt.Budi Satria Wahana. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.5, No.1, Maret 2014 Halaman 93-121.
- Setiyowati, Supami Wahyu., Ati Retna Sari, Defia Nurbatin. 2018. Akuntansi Keuangan dalam Perspektif IFRS dan SAK-ETAP. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Susilawati, Endang., Mulyana, Asep. 2018. Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasionalisasi terhadap Laba PT.Indocement Tunggal Prakarsa. Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi
- Yusmalina, Ayu Sari, Alpino Susanto. 2020 . Analisis Pegaruh Penjualan dan Piutang Tak Tertagih Terhadap Profitabilitas. Jurnal Caftaria Vol.1 No.1 Januari